

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Dapat difinisikan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan, dan pertumbuhan watak.

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengutamakan aktifitas jasmani dalam penerapannya pada peserta didik. Sebagian besar proses belajar mengajarnya dilaksanakan dilapangan yang bersifat praktek. Tetapi dalam proses yang sebenarnya sebelum melakukan praktek dilapangan, seorang guru penjas terlebih dahulu mengadakan proses belajar mengajar, agar anak didik dapat memahami materi yang diajar dan dipraktekkan dilapangan. Perbaikan dan peningkatan dalam sarana dan prasarana perlu dilakukan. Pemeliharaan sarana dan prasarana yang sudah ada harus dipertahankan, sehingga tujuan dan fungsi pendidikan dapat dicapai setidaknya mendekati.

Harus diakui bahwa fasilitas sarana dan prasarana olahraga yang ada di sekolah-sekolah maju lebih baik dibandingkan fasilitas sarana dan prasarana olahraga di sekolah yang belum begitu maju, namun begitu pun setiap sekolah perlu meningkatkan mutu dan jumlah sarana dan prasarana olahraga, sehingga tujuan dan fungsi pendidikan jasmani dapat tercapai dengan leboh baik. Selain itu perlunya sarana dan prasarana olahraga ini diperlukan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar penjas tersebut. Disini dibutuhkan dan dituntut peranan kepala sekolah dan guru-guru terutama guru penjas di sekolah dalam menyediakan fasilitas sarana dan prasarana olahraga khususnya olahraga yang ada, yaitu : sepakbola, bola voli, bola basket, bulu tangkis, dan lain-lain.

Dengan kata lain kegiatan belajar mengajar penjas tidaklah mungkin berjalan tanpa sarana dan prasarana seperti halnya lapangan dan perlengkapan yang sesuai akan dapat memperlancar proses belajar mengajar yang artinya pembelajaran akan berjalan dengan lebih baik apabila didukung dengan sarana dan prasarana yang tersedia.

Jumlah siswa SMP sangat besar dan merupakan aset yang potensial dan mempunyai nilai strategis bagi bangsa Indonesia. Siswa perlu diberi bekal ilmu pengetahuan yang cukup agar dapat dikembangkan potensinya sehubungan dengan meningkatnya persaingan dalam era globalisasi sekarang ini. Upaya pengadaan dan pengembangan sarana dan prasarana di SMP memang bukan hal yang mudah, faktor dana merupakan masalah klasik yang sampai saat ini sulit

dipecahkan. Hal ini dikarenakan subsidi dari pemerintah yang belum mencukupi tentunya, akan tetapi itulah kondisi yang harus kita terima sambil kita terus memperbaiki apa yang telah ada.

Pendidikan Jasmani memiliki peranan yang penting dalam pembinaan dan pengembangan siswa SMP. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani lebih mengutamakan aktivitas gerak yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan serta kesehatan untuk memenuhi kebutuhan hidup individu. Pendidikan jasmani berperan sebagai sarana pembinaan dan pengembangan individu maupun kelompok dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, kesehatan, mental, sosial serta emosional yang serasi, selaras dan seimbang.

Adapun yang menjadi masalah adalah apakah pelaksanaan pendidikan jasmani yang dilaksanakan di sekolah-sekolah SMP tidak berjalan efektif. Berbagai isu tentang pendidikan jasmani banyak terdengar akhir-akhir ini, diantaranya yang menonjol tentang belum efektifnya pembelajaran Penjas mulai dari tingkat SMP sampai sekolah lanjutan. Isu tentang rendahnya tingkat kebugaran jasmani siswa di sekolah dan isu tentang model pembelajaran Penjas yang bersifat tradisional, monoton dan kurang bervariasi (Supartono, 1997)

Modifikasi terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu alternatif dalam pemecahan masalah-masalah tersebut di atas. Dengan

modifikasi proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan lebih optimal. Hambatan dan rintangan yang terdapat pada bidang sarana dan prasarana yang minim ataupun telah rusak dapat diselesaikan. Banyak faktor sarana dan prasarana penjas yang dapat dimodifikasi, seperti : lembing dapat dibuat dari batang ubi kayu, batang pohon coklat untuk stik tongkat estafet, batu bulat untuk tolak peluru, kertas dan plastik-plastik yang tidak berguna lagi untuk bola kaki dan volly, papan tripleks untuk raket serta memanfaatkan lantai ruangan kelas untuk bermain basket.

Modifikasi adalah sebuah pendekatan yang menekankan pada kegembiraan kecakapan jasmani dan pengayaan gerak anak. Pengertian modifikasi olahraga dalam pendidikan jasmani tidak menunjuk kepada salah satu metodologi atau model pengajaran tertentu tetapi ia menunjuk pada berbagai keterampilan mengajar yang diadaptasikan secara tepat oleh guru selama proses pembelajaran. Dalam pendidikan jasmani, modifikasi sama sekali tidak mengubah isi kurikulum yang ditetapkan, modifikasi juga diartikan sebagai perubahan dari yang asli ke yang sederhana.

Siswa SMP Negeri di Kotamadya Pematang Siantar merupakan bagian dari siswa SMP secara keseluruhan yang memerlukan pembinaan terhadap kemampuan gerak dan aktivitas jasmani agar tercapai peningkatan keterampilan jasmani, pertumbuhan fisik, kecerdasan dan pertumbuhan watak agar sarana dan prasarana yang dimodifikasi pendidikan jasmani bisa berjalan dengan lancar.

Hasil pengamatan sebelumnya tentang pelaksanaan pendidikan jasmani di SMP Negeri di Kotamadya Pematang Siantar bahwa di SMP Negeri 1 dilaksanakan olahraga bola volly, tolak peluru, lempar cakram, lempar lembing dan senam. Di SMP Negeri 2 dilaksanakan olahraga bola volly, tarik tambang, tolak peluru, lempar cakram, dan bola kaki (lapangan tidak ada). Di SMP Negeri 3 dilaksanakan olahraga bola volly, tolak peluru, lempar cakram, lempar lembing dan bola kaki (lapangan tidak ada). Di SMP Negeri 4 dilaksanakan olahraga bola volly, badminton, tenis meja, lempar cakram, tolak peluru dan lempar lembing. Di SMP Negeri 5 dilaksanakan olahraga bola volly, senam dan tenis meja. Di SMP Negeri 6 dilaksanakan olahraga bola volly, lempar cakram dan tolak peluru. Di SMP Negeri 7 dilaksanakan olahraga bola volly, lempar cakram dan tolak peluru dan lempar lembing. Di SMP Negeri 8 dilaksanakan olahraga bola volly, lempar cakram, tolak peluru dan senam. Di SMP Negeri 9 dilaksanakan olahraga bola volly, lempar cakram, tolak peluru dan lempar lembing. Di SMP Negeri 10 dilaksanakan olahraga bola volly, lempar cakram, tolak peluru dan lempar lembing. Di SMP Negeri 11 dilaksanakan olahraga bola bola volly, lempar cakram, tolak peluru, lempar lembing dan senam. Di SMP Negeri 12 dilaksanakan olahraga bola kaki, bola volly. Di SMP Negeri 13 dilaksanakan olahraga bola volly, lempar cakram, lempar lembing dan tolak peluru.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Survey Tentang Modifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri Se-Kotamadya Pematang Siantar Tahun Ajaran 2012/2013”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas pada latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi yang menjadi masalah : Bagaimana survey tentang modifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri Se-Kotamadya Pematang Siantar Tahun Ajaran 2012/2013? Bagaimana kemampuan memodifikasi sarana dan prasarana di SMP Negeri Se-Kotamadya Pematang Siantar Tahun Ajaran 2012/2013? Usaha-usaha apa saja yang dilakukan dalam survey tentang memodifikasi sarana dan prasarana di SMP Negeri Se-Kotamadya Pematang Siantar Tahun Ajaran 2012/2013? Apa-apa saja yang termasuk fasilitas memodifikasi sarana dan prasarana olahraga di sekolah? Apakah faktor kondisi memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri Se-Kotamadya Pematang Siantar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa?

1.3. Pembatasan Masalah

Melihat dari banyaknya identifikasi masalah di atas maka untuk menghindari banyaknya penafsiran maka masalah yang di bahas dalam masalah ini di batasi pada survey Tentang Modifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri Se-Kotamadya Pematang Siantar Tahun Ajaran 2012/2013.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Survey Tentang Modifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri Se-Kotamadya Pematang Siantar Tahun Ajaran 2012/2013?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui Survey Tentang Modifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri Se-Kotamadya Pematang Siantar Tahun Ajaran 2012/2013

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bahan pegangan bagi peneliti dalam melaksanakan tugas sebagai calon pendidik di masa yang akan datang.
2. Manfaat bagi penulis adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
3. Untuk meningkatkan kualitas mengenai survey tentang modifikasi sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah sejauhny mereka telah memodifikasi sarana dan prasarana olahraga.
5. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi jurusan, Fakultas dan perpustakaan FIK UNIMED.
6. Sebagai bahan acuan untuk sekolah-sekolah lain yang ada di kotamadya siantar untuk melengkapi sarana yang dimodifikasi.